KAMUS KOMPETENSI

NO.	KOMPETENSI DASAR	PENGERTIAN	TINGKAT KOMPETENSI
1.	Berorientasi pada pelayanan	Keinginan untuk membantu atau melayani orang lain guna memenuhi kebutuhan mereka, artinya selalu berusaha untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan orang lain yang menggunakan hasil kerja kita, baik internal maupun eksternal organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan minimal Memberikan pelayanan seadanya untuk memenuhi kebutuhan orang lain. 2. Berupaya untuk memenuhi kebutuhan orang lain Secara aktif mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan seperti permintaan, pertanyaan, dan keluhan dalam pelayanan, serta menyesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab organisasinya. 3. Menindaklanjuti kebutuhan orang lain Menyiapkan informasi yang dibutuhkan dalam pelayanan berdasarkan prosedur yang berlaku dan memberikan pelayanan dengan baik. 4. Memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat Melakukan kegiatan nyata dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan orang lain dan menyelesaikan masalah dengan tepat. 5. Menanggapi kebutuhan mendasar terhadap pelayanan Mencari informasi mengenai kebutuhan publik yang sifatnya mendasar atau spesifik, selain yang telah diketahui sebelumnya dan menyesuaikannya dengan kebijakan pelayanan yang ada. 6. Menentukan kebijakan pelayanan jangka panjang Menentukan strategi pelayanan dengan menggunakan perspektif jangka panjang dalam menyelesaikan permasalahan untuk memenuhi kepentingan publik.
2.	Berpikir konseptual	Kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan tugas, mengolah data yang beragam dan tidak lengkap menjadi informasi yang jelas, mengidentifikasi pokok permasalahan serta menciptakan konsep-konsep baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan rumusan praktis Menggunakan akal sehat dan pengalaman masa lalu untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi. 2. Menggunakan rumusan kompleks Menerapkan teori atau pengalaman masa lalu untuk mengatasi suatu masalah, memodifikasi konsep, atau metode tertentu agar dapat dengan tepat digunakan untuk mengatasi suatu masalah. 3. Menyederhanakan masalah yang kompleks Menyederhanakan suatu masalah yang kompleks agar lebih jelas dan menentukan faktor kunci penyebab masalah. 4. Menciptakan konsep baru Memecahkan suatu masalah dengan menggunakan suatu model atau cara yang lebih efisien.
3.	Empati	Kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pikiran, perasaan, atau masalah orang lain yang tidak terucapkan atau tidak sepenuhnya disampaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan ucapan orang lain Berupaya mendengarkan ucapan atau perkataan orang lain dengan seksama.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami isi pesan secara verbal Mampu memahami isi pesan yang terkandung di dalam ucapan seseorang. 3. Memahami emosi orang lain Mampu memahami perasaan seseorang dan sekaligus menangkap isi pesan yang disampaikan. 4. Memahami isu yang ada dibalik suatu percakapan Mampu mengerti hal-hal yang mendasari suatu permasalahan. Mampu menunjukkan suatu pandangan yang seimbang tentang kekuatan dan kelemahan tertentu seseorang. 5. Memahami isu kompleks yang ada dibalik suatu percakapan Mampu mengerti penyebab yang kompleks dari perbuatan, pola kebiasaan maupun masalah lama seseorang.
4.	Integritas	Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi dengan mempertahankan norma-norma sosial, etika dan organisasi walaupun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya sehingga terdapat satu kesatuan antara kata dan perbuatan. Dalam setiap keadaan dapat mengkomunikasikan maksud, ide, serta perasaan secara terbuka, jujur dan langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kejujuran Bersikap jujur dan memberikan informasi serta data secara akurat dan lengkap sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. 2. Memahami dan berperilaku sesuai dengan kode etik Mengikuti norma-norma sosial, etika, dan organisasi serta meluangkan waktu untuk memastikan bahwa apa yang dilakukan tidak melanggar nilai-nilai, kebijakan organisasi dan kode etik profesi. 3. Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai dan keyakinannya, meskipun hal itu akan menyinggung perasaan orang lain atau teman dekat. 4. Bertindak berdasarkan nilai walaupun sulit untuk melakukannya Secara terbuka mengakui telah melakukan kesalahan. Mengambil tindakan atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun menimbulkan resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan.
5.	Inisiatif	Melakukan tindakan dengan cepat tanpa menunggu perintah lebih dahulu untuk mencapai tujuan/sasaran unit organisasi, tindakan ini dilakukan untuk mencapai sasaran melampaui dari yang disyaratkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tanggapan dengan cepat Melaksanakan tugas dengan cepat pada saat menghadapi suatu masalah atau menyadari akan suatu situasi (krisis atau tanpa informasi yang lengkap). 2. Melakukan tugas atau inisiatif sendiri Memulai dan melaksanakan tugas-tugas baru, tanpa menunggu atau meminta orang lain untuk mengambil tindakan. 3. Melaksanakan tugas melampaui dari yang disyaratkan Melaksanakan tugas yang melampaui persyaratan atau standar pekerjaan agar dapat mencapai tujuan unit organisasi yang telah ditetapkan.

			<p>4. Bertindak dengan orientasi jangka panjang Berfikir dengan orientasi jauh kedepan lebih dari 1 (satu) tahun dan mengidentifikasi peluang dan rintangan yang mungkin muncul serta melakukan tindakan yang sesuai dengan tuntutan yang ada.</p>
6.	Semangat untuk berprestasi	Derajat kepedulian seseorang terhadap pekerjaannya sehingga ia terdorong berusaha untuk bekerja dengan lebih baik atau di atas standar	<ol style="list-style-type: none">1. Fokus pada tugas yang diberikan Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik sesuai target dan prestasi rata-rata.2. Meningkatkan kinerja Menunjukkan keinginan untuk melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik untuk meningkatkan kinerja, misalnya cara kerja yang lebih cepat, efisien dan murah.3. Mampu menetapkan ukuran prestasi kerja sendiri Berfikir mandiri dalam menetapkan ukuran keberhasilan kinerjanya.4. Terus berusaha untuk memperbaiki kinerja Mempunyai kebijakan dalam sistem kerja atau dalam kebiasaan kerjanya untuk memperbaiki kinerjanya.5. Mengambil resiko dengan pertimbangan yang matang Memanfaatkan sumber daya dan waktu untuk meningkatkan kinerja (dalam ketidakpastian), mencoba sesuatu yang baru dan suatu tujuan baru yang menantang dengan penuh pertimbangan.6. Konsisten dalam tindakan kewirausahaan melakukan tindakan diluar waktu kerja dalam situasi ketidakpastian untuk mencapai tujuan atau dengan sukses melakukan tindakan kewirausahaan.

NO.	KOMPETENSI BIDANG	PENGERTIAN	TINGKAT KOMPETANSI
1.	Berorientasi terhadap kualitas	Melaksanakan tugas-tugas dengan teliti berdasarkan prosedur yang berlaku dan mempertimbangkan semua aspek dari pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti prosedur Secara akurat dan penuh ketelitian mengikuti prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas. 2. Memastikan hasil kerja yang berkualitas Dengan teliti dan cermat mengamati prosedur kerja, pelaksanaan tugas, dan hasil kerja untuk menghindari kekurangan atau kesalahan. 3. Melakukan tindakan yang tepat melaksanakan suatu tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas hasil kerja, atau memperingatkan bawahan akan pentingnya kualitas kerja.
2.	Berpikir analitis	Kemampuan untuk memahami situasi atau masalah dengan menguraikan masalah tersebut menjadi bagian-bagian yang lebih rinci dan mengidentifikasi penyebab dan situasi atau masalah tersebut serta memprediksi akibatnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah Menyadari adanya masalah dan melaksanakan tugas yang ada atau yang diperintahkan oleh atasan langsung. 2. Menguraikan masalah Memahami situasi atau masalah dan menguraikannya menjadi urutan tugas serta menemukan hubungan sebab akibatnya. 3. Menentukan hubungan terkait dengan situasi atau masalah dalam tugas Menguraikan hubungan berbagai unsur yang terkait dengan situasi atau masalah, mengidentifikasi indikator-indikator yang menyebabkan terjadi situasi atau masalah tersebut dan memprediksi akibat-akibat dari tindakan yang akan dilakukan. 4. Membuat analisis yang menyeluruh Menguraikan masalah menjadi bagian-bagian yang lebih rinci agar mudah dipahami, menemukan hubungan sebab akibat dari suatu masalah, dan mengkaji konsekuensi dari setiap tindakan.
3.	Dapat diandalkan	Secara konsisten bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai komitmen, dapat dipercaya dan bertindak dengan integritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan suatu tugas walaupun mendapat interupsi Mempelajari suatu masalah secara menyeluruh sebelum mendiskusikannya dengan atasan, mengetahui suatu kesalahan kecil yang merupakan tanggung jawab seseorang dan segera bertindak untuk memperbaikinya; tetap menyelesaikan satu tugas bahkan setelah diinterupsi oleh beberapa rekan kerja. 2. Berusaha mencari solusi masalah dalam penyelesaian tugas Menghubungi pihak yang dilayani sebagai upaya untuk memperbaiki tanggapan atas suatu pertanyaan teknis sebelumnya yang sebagian dikoreksi; menghindari gangguan periodik dan tetap fokus pada penyelesaian tugas; mengenali dan mengoreksi suatu kesalahan dalam rancangan

			<p>laporan tanpa berkonsultasi kepada atasan.</p> <p>3. Menyelesaikan tugas yang rumit tepat waktu Menyelesaikan semua pekerjaan tepat waktu bahkan ketika perubahan prioritas seringkali mengganggu kegiatan memelihara informasi rahasia yang penting bagi organisasi secara keseluruhan dan yang merupakan tanggung jawab orang lain untuk membukanya; menyelesaikan serangkaian tugas atau tanggung jawab dalam waktu beberapa bulan tanpa pengarahan.</p>
4.	Daya juang	Mengatasi kekecewaan dan/atau penolakan serta mengetahui kapan harus berhenti, tetapi tetap memiliki semangat kerja dan mempertahankan efektivitas pelaksanaan tugas pekerjaan.	<p>1. Tetap positif Mempertahankan semangat dan fokus pada hal-hal yang positif setelah mengalami kekecewaan atau penolakan atas pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2. Mempertahankan fokus pada pekerjaan Tetap bekerja keras dan melaksanakan pekerjaan dengan tanggung jawab sepenuhnya setelah mengalami kekecewaan atau penolakan; menanggapi penolakan sebagai tantangan untuk bekerja lebih baik lagi.</p>
5.	Energi	Mempertahankan tingkat aktivitas atau produktivitas yang tinggi secara konsisten antara lain apabila diperlukan dapat bekerja secara efektif melebihi jam kerja yang ditentukan serta tetap bersemangat.	<p>1. Berupaya bekerja sesuai dengan jam kerja yang ditentukan Menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan dan tetap memperlihatkan stamina yang baik.</p> <p>2. Menjaga dan mempertahankan stamina Menjaga kecepatan kerja dengan baik selama jam kerja yang ditentukan, menampilkan intensitas dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>3. Menjaga efektivitas kerja Melakukan pekerjaan yang menuntut ketahanan mental dan fisik yang tinggi; mempertahankan kapasitas penyelesaian tugas dengan efektif melebihi jam kerja yang ditentukan.</p>
6.	Keahlian teknis/profesional/manajerial	Penguasaan bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan berupa teknik, manajerial maupun profesional; serta memiliki motivasi untuk menggunakan dan mengembangkan serta memberikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan orang lain.	<p>1. Menunjukkan keterkaitan pada suatu bidang tertentu Selalu sadar akan teknologi baru dan secara aktif mengembangkan keterampilan yang dimiliki serta mengembangkan rasa ingin tahu untuk mendapatkan hal baru dan tetap mengetahui perkembangan yang terbaru dari suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu.</p> <p>2. Menguasai keterampilan dan pengetahuan teknik/profesional/manajerial Memiliki keterampilan dari tingkat dasar sampai dengan pakar yang didapat dari pendidikan khusus dan pengalaman di bidang tertentu, untuk bidang manajerial menyatukan pelayanan staf unit terkecil sampai dengan mengatur berbagai unit organisasi yang kompleks.</p>